

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Sejarah Pacu Jalur di Kecamatan Kuantan Hilir

Pacu jalur adalah olahraga tradisional dari kabupaten Kuantan linging yang menggunakan sebatang kayu besar yang dibuat menjadi perahu dengan Panjang 30-36 meter. Pacu jalur ini di mulai abad ke-17, yang mana terciptanya pacu jalur ini di baserah kecamatan Kuantan hilir.

5.1.2 Perkembangan Penyelenggaraan Pacu Jalur di Kecamatan Kuantan Hilir

Pacu jalur di kecamatan Kuantan hilir ini sangat berkembang pesat yang mana dahulu pacu jalur di tepian lubuok sobae kecamatan Kuantan hilir hanya event rayon saja akan tetapi semenjak tahun 2023 pacu jalur di kecamatan Kuantan hilir menjadi event budaya nasional dan peserta pacu jalurnya semakin bertambah.

5.2 Saran

1. Bagi Masyarakat jaga dan lebih di perembangkan tradisi yang selama ini di bangun oleh para nenek moyang kita agar masa yang akan datang lebih dikenal luas oleh Masyarakat di daerah lain.
2. Sebagai Upaya melestarikan budaya tradisional bangsa, sebaiknya kita mengenalkan kepada generasi bangsa tentang olahraga tradisional dan bagaimana cara melakukannya.

3. Kepada pembaca agar bisa menambah referensi ilmu pengetahuan bahwa olahraga tradisional dapat berpengaruh dalam peningkatan fisik seseorang.



DAFTAR PUSTAKA

- Barlian, E *metodologi penelitian kualitatif*. Padang: Sukabina pres, 2016
- Dedianto. (2014). Dampak Tradisi Pacu Jalur Terhadap Kehidupan Masyarakat di Kecamatan Kuantan Hilir. *Jom FISIP*, 1(2), 1–12.
- Dewi, R. . (2017). Kunjungan Wisatawan Ke Festival Pacu Jalur Kuansingingi Diperkirakan Mencapai 200.000 Orang. Riau.Go.Id. <https://www.goriau.com>.
- Aslati, S., & Dakwah, F. (n.d.). *Kata kunci*: 237–250.
- Farizi, F., Kurniawan, F., Achmad, I. Z., & Izzuddin, D. A. (2021). Tingkat Pengetahuan Siswa Dalam Permainan Olahraga Tradisional Di Ekstrakurikuler Permainan Olahraga Tradisional Ma Nihayatul Amal Purwasari. *Jurnal Olahraga Kebugaran Dan Rehabilitasi (JOKER)*, 1(1), 68–71. <https://doi.org/10.35706/joker.v1i1.4466>
- Febra, A., Sugiyanto, S., & Kristiyanto, A. (2018). Cultural and Traditional Sport Pacu Jalur Location In Regency Of Kuantan Singingi Riau Province. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(4), 278. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v5i4.293>
- Gazali, N., Cendra, R., & Putra, Y. (2018). Perkembangan Olahraga Tradisional Pacu Jalur di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 4(2), 205–219.
- Hasbi, H., & Sukoco, P. (2014). Pengembangan Model Pembelajaran Motorik Dengan Modifikasi Permainan Tradisional Untuk Sekolah Dasar Kelas Atas. *Jurnal Keolahragaan*, 2(1), 46-58.
- Hartato. (2016). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harvianto, Y., & Abeng, A. T. (2021). Pelestarian Nilai Luhur Budaya Dayak Melalui Olahraga di Kota Palangka Raya. *Jendela Olahraga*, 6(1), 130–138. <https://doi.org/10.26877/jo.v6i1.7073>
- Hasbullah. (2017). Dimensi Mistik Dalam Event Pacu Jalur. *Sosial Budaya*, 14(2), 190–199.
- Herwandi, Sugiyanto, & Doewes, M. (2017). Paraga Game As Traditional Sports For Bugis Makassar Tribal Communities In South Sulawesi , Indonesia. *European Journal of Physical Education and Sport Science*, 3(3), 13–26. <https://doi.org/10.5281/zenodo.437204>

- Lexy J. Moleong, (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Mahendra, Y. 2014. *Kajian Tes Kesegaran Jasmani "A" Bagi Personel Kategori Usia 50 Tahun ke Atas*. Markas TNI AD. Jakarta
- Mudzakir, D. O. (2020). Pengaruh Permainan Olahraga Tradisional Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Penjas Kelas V Sekolah Dasar Negeri Dadap 2 Indramayu. *Jurnal MAENPO: Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 10(1), 44. <https://doi.org/10.35194/jm.v10i1.941>
- Permono, P. S., Wicaksono, A., & Pratama, R. S. (2021). Konservasi Kampung Olahraga Tradisional ditengah Era Disrupsi. *Journal of Sport Coaching and Physical Education*, 6(1), 63–68. <https://doi.org/10.15294/jscpe.v6i1.46885>
- Prastowo, A. (2018). *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar*. Depok: Prenadamedia Grup.
- Sari, D. K. (2017). Unsur magi tukang tari pada seni tari tradisi. *Imaji*, 15(1), 48–56.
- Savara, F. H., Gustiawati, R., & Julianti, R. R. (2020). Penerapan Olahraga Tradisional dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Atas. *Penerapan Olahraga Tradisional Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah*, 1(2), 111–120.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : PT Alfabet
- Tiaraputri, A., & Diana, L. (2020). Konsep Perlindungan Pacu Jalur Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Gagasan Hukum*, 2(01), 1–16. <https://doi.org/10.31849/jgh.v2i01.8227>
- Uhamisastra. (2010). *Modul Olahraga Tradisional*. Bandung: FPOK UPI Bandung